

Penerapan Nilai Nasionalisme pada Siswa SMA Negeri 1 Gamping

Irma¹, Dea Amalia Nur Hidayani²

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

Penerapan, Nilai-Nilai Nasionalisme, Peserta Didik.

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mengenai penerapan nilai-nilai nasionalis pada siswa SMA Negeri 1 Gamping, Sleman, Yogyakarta. Metode yang di gunakan pada penelitian ini adalah metode observasi, observasi dilakukan dengan informan dari siswa dan siswi SMA Negeri 1 Gamping. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran sekolah dalam mengimplementasikan nilai nasionalisme dinilai berhasil. Peran sekolah dalam mengimplementasikan nilai nasionalisme di SMA Negeri 1 Gamping tergolong di kategori berperan.

How to Cite: Irma, Hidayai, Dea Amalia Nur. (2022). Penerapan Nilai Nasionalisme pada Siswa SMA Negeri 1 Gamping. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran dimana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, budi pekerti, kebijaksanaan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2003 pasal 1). Sekolah merupakan lingkungan yang memiliki pengaruh kedua yang paling berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak, melalui pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh guru, dan kemudian mendidik para siswanya. Dalam berbagai jenis mata pelajaran yang diajarkan yaitu mengenai pentingnya rasa cinta tanah air. Untuk menjadi negara yang utuh, penting untuk mempromosikan nasionalisme dan mengajarkannya sejak usia dini. Namun, seiring perkembangan zaman, generasi muda mulai melupakan jasa para pejuang kemerdekaan. Hal ini menyebabkan perbedaan rasa nasionalisme dari tiap generasi.

Fenomena ini menjadi merupakan tanggung jawab seluruh warga negara Indonesia, nasionalisme sebagai fenomena sosial massal yang dapat mereduksi solidaritas dan rasa memiliki terhadap bangsa dan negara (Soemantri, 2011: 553), kehidupan sosial masyarakat semakin lama semakin kehabisan tenaga seiring dengan mudarnya zaman, rasa nasionalisme mulai berubah, bahkan kecenderungan penjajahan semakin serius.

Menurut (Fauzi. 2012: 1) nasionalisme adalah suatu paham yang menciptakan dan mempertahankan kedaulatan suatu bangsa dengan mewujudkan suatu konsep identitas bersama pada sekelompok orang. Nasionalisme adalah semangat memiliki atau esensi dari keinginan untuk berusaha mempertahankan identitas kelompok dengan cara melembagakannya dalam bentuk negara. Tujuan nasionalisme kenseptual adalah pemahaman tentang kesetiaan tertinggi kepada setiap individu yang diperkenalkan ke negara bangsa atau sebagai sikap perilaku individu atau masyarakat yang menunjukkan adanya loyalitas dan pengabdian yang tinggi kepada bangsa dan negara.

Nasionalisme sangat penting bagi kelangsungan hidup suatu bangsa, dengan harapan tercapainya rasa persatuan dan kesatuan bangsa. Nasionalisme sangat penting bagi kehidupan berbangsa dan bernegara, khususnya bagi generasi penerus bangsa, karena nilai-nilai tersebut

merupakan bentuk penghormatan dan penghargaan terhadap negara itu. Generasi muda bisa melakukan yang terbaik untuk negara, menjaga keutuhan blok persatuan bangsa, serta meningkatkan harkat dan martabat bangsa agar tidak mengancam dan membahayakan kelengkapan bangsa.

Melalui lembaga pendidikan, nasionalisme pada pemuda dapat dibentuk. Nilai nasionalisme di lingkungan sekolah sangat penting untuk ditanamkan pada peserta didik seperti pembiasaan menyanyikan lagu kebangsaan, menggunakan Bahasa Indonesia dengan jelas dan tepat, serta menghormati bendera merah putih. Nilai-nilai nasionalisme yang diberlakukan di SMA Negeri 1 Gamping, Sleman, Yogyakarta dalam kegiatan pembelajaran menyanyikan lagu kebangsaan dengan sikap yang siap siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya secara serentak dari kelas 10, 11, dan 12 yang sesuai dengan ketentuan peraturan undang-undang No. 24 Tahun 2009 tentang bendera, bahasa dan lambang negara serta lagu kebangsaan, sebagaimana tercantum dalam pasal 62 menyebutkan bahwa “setiap orang yang hadir pada saat lagu kebangsaan diperdengarkan dan atau dinyanyikan, wajib berdiri tegak dengan sikap hormat”. Dalam pasal ini dimaksudkan dapat membentuk sikap nasionalis terhadap siapa saja yang menyanyikan atau mendengarkan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Lagu kebangsaan tidak hanya sebagai lambang atau identitas bangsa tetapi juga memiliki arti penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Seluruh lirik yang ditulis oleh W.R Supratman, yang diadopsi pertama kali disetujui pada Kongres Pemuda II tanggal 28 Oktober 1928, syair 1 melodi Kebangsaan Indonesia raya berbicara tentang semangat bangsa Indonesia. Adapun bait kedua yang disebutkan dalam lagu kebangsaan itu mengungkapkan tentang harapan dan cita-cita bangsa Indonesia dalam kebahagiaan kemerdekaan. Dalam syair tersebut menunjukkan tidak hanya menyatakan kemerdekaan tanahnya saja, tetapi juga menyatakan kemerdekaan warga negara, penerus bangsa, dari segala yang ada di bumi pertiwi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti melakukan penelusuran di SMA Negeri 1 Gamping, Sleman, Yogyakarta. Dimana di sekolah peneliti melakukan observasi kegiatan penerapan nilai nasionalisme pada siswa SMA Negeri 1 Gamping. Dengan asumsi bahwa lembaga pendidikan negeri yang sudah berdiri sejak tahun 1993 dimana masing masing tingkat memiliki 4 rombel (rombongan belajar). Ini menunjukkan bahwa banyak orang yang telah mempercayai lembaga tersebut sebagai tempat belajar untuk anak-anaknya.

DISKUSI

Pendidikan diartikan usaha yang dilakukan pada manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan sebuah potensi jasmani dan rohani yang dengan menitik beratkan pada nilai-nilai yang terkandung dalam kehidupan sosial dan budaya. Sikap nasionalis dapat dipupuk seawal mungkin. Dalam Menciptakan dunia yang lebih baik perubahan peradaban manusia dalam dunia pendidikan sangat mempunyai peran penting. Tujuan pembangunan Indonesia yang tertulis didalam Undang-Undang Dasar 1945 tugas dan kewajiban seluruh rakyat Indonesia. Pencapaian tujuan nasional, tanggung jawab dan integrasi warga adalah manifestasi dari nasionalisme dalam bentuk kesadaran nasional dan nasional, cinta tanah air, keyakinan dalam nilai-nilai ideologi, filsafat, dan negara, pengorbanan diri untuk bangsa dan negara, cinta terhadap tanah air, keyakinan akan nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi, falsafah, dan dasar negara, rela berkorban untuk bangsa dan negara, serta kemampuan awal bela negara. Pentingnya nilai-nilai nasionalisme yang dimiliki oleh peserta didik dapat dijadikan sebagai landasan moral bagi peserta didik dan menjadi titik munculnya rasa bangga dan rasa memiliki terhadap negara dan tanah air Indonesia.

Berdasarkan impian tujuan bangsa Indonesia terdahulu, untuk mengisi dan melanjutkan kemerdekaan sampai saat ini, sangat diperlukan sebuah rasa nasionalisme yang tertanam pada jiwa yang tinggi pada badan setiap warga. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, sangat

diperlukan sebuah usaha yang cukup keras, dan untuk menciptakan hal tersebut harus terlihat di mata orang lain, tetapi bisa dimulai dari hal-hal yang sederhana hingga yang kompleks. Contoh sederhana penerapan nasionalisme dalam dunia pendidikan adalah yang telah di terapkan di SMA Negeri 1 Gamping dimana di SMA tersebut memiliki strategi dalam menanamkan nilai nasionalisme dengan cara menyanyikan lagu indonesia raya di setiap pagi sebelum di mulainya pembelajaran dan litrasi.

Mengamati hal tersebut, bahwa pendidikan nasionalisme perlu diprioritaskan sejak remaja bagi setiap individu melalui pembiasaan di sekolah menengah keatas seperti yang sudah di terapkan di SMA Negeri 1 Gamping. Pendidikan nasionalis merupakan jalan keluar bagi proses perbaikan bangsa dan negara Indonesia. Situasi sosial yang ada menjadi alasan utama mengapa pendidikan nasionalisme akan segera dipulihkan kembali di lembaga pendidikan.

Upaya sekolah untuk membentuk sikap nasionalisme dalam lagu kebangsaan Indonesia Raya memberikan program-program secara konsisten mendorong sikap nasionalisme yang terdapat dalam lagu kebangsaan Indonesia Raya kepada siswa di sekolah. Berdasarkan pengamatan di SMA Negeri 1 Gamping yang diperoleh melalui observasi, maka dapat dilakukan pembahasan sebagai berikut:

Nasionalisme adalah gagasan bahwa kesetiaan terbesarnya kepada individu harus tersirat dalam negara atau sebagai perilaku mental atau perilaku masyarakat atau individu yang menandakan kesetiaan atau pengabdian tinggi kepada negara. Nilai karakter nasionalis diintegrasikan di sekolah dengan cara memperkenalkan dan menginternalisasikan nilai-nilai karakter nasionalis di dalam perilaku peserta didik. Nilai-nilai khas tersebut melekat pada diri peserta didik melalui menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, karena dianggap penting, seiring dengan gejala penurunan identitas keIndonesiaan pada generasi muda. Penerapan nilai nasionalisme dijelaskan pengekspresian dalam kehidupan sebagai proses penerapan nilai-nilai kebangsaan ke dalam jiwa sehingga nilai-nilai tersebut tercermin dalam sikap dan perilaku.

Dalam hal ini, penanaman nilai-nilai nasionalis dilakukan dengan berbagai macam strategi pendekatan kepada peserta didik. Terlihat dalam pelaksanaan penerapan nilai nasionalisme, guru meminta peserta didik untuk berdiri dengan sikap siap menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya di kelas masing masing dengan posisi badan siap, dan diiringi oleh aransemen lagu kebangsaan Indonesia Raya, kemudian siswa diajak untuk bernyanyi bersama lagu Indonesia Raya, mulai dari kelas X, XI, dan XI, tidak hanya siswa tetapi guru dan karyawan yang ada di sekolah SMA Negeri 1 Gamping, siswa yang tidak berada di kelas atau sedang melakukan kegiatan lain siswa tersebut berhenti melakukan kegiatan yang sedang mereka lakukan dan bergabung bersama untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya.

Hasil yang diteliti menjelaskan bahwa strategi penerapan nilai nasionalisme di SMA Negeri 1 Gamping melalui lagu kebangsaan Indonesia Raya. Penerapan nilai nasionalisme siswa dengan nilai nasionalisme yang terkandung dalam lagu kebangsaan Indonesia Raya. Nasionalisme adalah paham yang mengutamakan persatuan dan kemerdekaan bangsa. Nasionalisme terdiri dari beberapa prinsip, yaitu: persatuan, kebebasan, persamaan, karakter, dan prestasi.

Proses penanaman nilai nasionalis yang dialami oleh peserta didik, peserta didik menerapkannya secara langsung dari guru yang ada di sekolah dalam membentuk nilai nasionalisme. Adapun sub nilai karakter nasionalis yang disampaikan melalui lagu kebangsaan Indonesia Raya yaitu cinta tanah air, semangat kebangsaan, cinta damai, toleransi dengan menghormati keragaman budaya, suku, dan agama lain.

Peran sekolah dalam membentuk sikap dan perilaku peserta didik atau sikap generasi bangsa yang harus terus dikembangkan karena generasi bangsa adalah nilai nasionalisme. Salah satu nilai yang terkandung dalam nilai-nilai semanagat adalah lagu kebangsaan Indonesia Raya.

Melalui strategi penerapan nilai-nilai nasionalisme melalui pendidikan, tentunya rasa nasionalisme di kalangan warga negara Indonesia akan meroket tinggi, nilai nasionalisme sebagai sikap positif untuk membawa Indonesia menjadi negara yang maju dan mengantarkan Indonesia menjadi negara yang bijaksana dan sejahtera karenadari nilai-nilai nasionalisnya.

KESIMPULAN

Pendidikan adalah yang tidak terpisahkan dan dianggap sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan upaya manusia untuk menambah ilmu pengetahuan dan jugamerupakan upaya manusia untuk menjadi manusia yang lebih baik, yang salah satunya ditunjang dengan penanaman nilai-nilai kepribadian. Generasi muda khususnya peserta didik yang menjadi tolak ukur bagi Indonesia untuk menentukan nasib atau takdir bangsa di masa depan.

Pendidikan merupakan sarana untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Dalam dunia pendidikan, kita diajarkan nilai-nilai karakter seperti nasionalisme. Adanya semangat kebangsaan yang kuat dan sulit untuk dipecah belah oleh pihak asing.

Berdasarkan pembahasan penelitian tentang penerapan nilai-nilai nasionalisme di SMA Negeri 1 Gamping, sampai pada kesimpulan sebagai berikut, kontenisasi nilai-nilai nasionalisme yang diterapkan di SMA Negeri 1 Gamping meliputi memasukkan nilai-nilai nasionalisme dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya sebelum memulai kegiatan belajar, penerapan ini diharapkan agar pesert didik menjadi warga negara yang baik dan dapat berkontribusi untuk kemajuan negara dimasa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Es yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua agar dapat menyelesaikan penulisan artikel ilmiah guna menyelesaikan dan memenuhi tugas. Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLP 2) di SMA Negeri 1 Gamping dapat terselesaikan dengan baik. Artikel ini berjudul Penerapan Nilai Nasionalisme di SMA Negeri 1 Gamping, kami melaksakan kegiatan PLP 2 tersebut di SMA Negeri 1 Gamping yang berada di Sleman, Yogyakarta. Di dalam penyusunan artikel ini kami merasa masih banyak mendapatkan bantuan berbagai pihak, maka dari itu kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan atas dukungannya.
2. Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan atas kesempatan yang diberikan.
3. Didik Baehaqi Arif, S.Pd.,M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah mengarahkan di dalam penulisan artikel.
4. Hendro Kusumo Eko Prasetyo Moro S.Si.,M.Sc. selaku Dosen Koordinator Lapangan.
5. Bapak Muhammad Romdoni S.Pd.,M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Gamping yang telah memberi informasi mengenai SMA Negeri 1 Gamping.
6. Ibu Sumartinah S.Pd. selaku guru pamong di SMA Negeri 1 Gamping yang telah membantu memberi informasi mengenai SMA Negeri 1 Gamping.
7. Guru-guru lainnya yang telah membantu dan mengarahkan selama program kegiatan PLP 2 berlangsung.

Peneliti menyadari bahwa artikel ini belum sempurna, maka peneliti membutuhkan kritik dan saran yang dapat membangun semangat peneliti dengan harapan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini membantu serta dapat digunakan dan bermanfaat sebagaimana mestinya

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Trisantono Soemantri. 2011. Pedoman Penyelenggaraan Pemerintahan Desa. Bandung: Fokus Media
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-undang No. 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan